

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan analisis serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Operating Expense Ratio* (OER), serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) atas *Return on Investment* (ROI) pada 16 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana dibawah:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap ROI *Current Ratio* berpengaruh positif serta signifikan atas *Return on Investment*. Perihal berikut dibuktikan dengan nilai t hitung senilai 2,246 > t tabel 1,664 serta nilai signifikansinya 0,028 < 0,05. Koefisien regresi senilai 0,082 mengindikasikan bahwasanya tiap peningkatan satu satuan CR akan meningkatkan ROI senilai 0,082 satuan, *ceteris paribus*. Dengan demikian, H<sub>1</sub> diterima.
2. Pengaruh *Operating Expense Ratio* terhadap ROI *Operating Expense Ratio* berpengaruh negatif serta signifikan atas *Return on Investment*. Perihal berikut dibuktikan dengan nilai t hitung senilai -5,291 (nilai absolut 5,291 > t tabel 1,664) serta nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Koefisien regresi senilai -0,091 mengindikasikan bahwasanya tiap peningkatan satu satuan OER akan menurunkan ROI senilai 0,091 satuan, *ceteris paribus*. Dengan demikian, H<sub>2</sub> diterima.
3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap ROI *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan atas *Return on Investment*. Perihal berikut dibuktikan dengan nilai t hitung senilai -0,560 < t tabel 1,664 serta nilai signifikansinya 0,577 > 0,05. Meskipun arah koefisien negatif (-0,057), pengaruhnya tidak terbukti secara statistik. Dengan demikian, H<sub>3</sub> diterima.

## B. Saran

Berlandaskan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan ialah sebagaimana dibawah:

1. Bagi Perusahaan, Properti Manajemen perusahaan properti disarankan untuk menjaga *current ratio* pada level optimal (1,5–2,5) guna mendukung profitabilitas, serta fokus pada pengendalian biaya operasional sebab OER terbukti menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi ROI. Penggunaan utang dalam batas moderat tidak perlu dihindari sepenuhnya, namun tetap harus diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan yang memadai.
2. Bagi Investor, Investor disarankan mempertimbangkan nilai CR serta OER sebagai indikator utama dalam menilai kinerja serta potensi profitabilitas perusahaan properti sebelum mengambil keputusan investasi, mengingat kedua rasio tersebut terbukti berpengaruh signifikan atas ROI.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang diduga berpengaruh atas ROI, diantaranya *asset turnover ratio* ataupun *return on assets*, serta memperluas periode pengamatan ataupun cakupan subsektor properti agar temuan riset lebih komprehensif serta dapat digeneralisasi.